

Tinjauan Teologis tentang Tarian dan Manfaatnya bagi Pertumbuhan Rohani

Eunike

Sekolah Tinggi Teologi Kerusso Indonesia, Bekasi

Abstract

Dance is strongly connected to life, freedom, salvation, restoration and victory over the enemies. The Bible uses the word dance for the first time in the verse when Miriam took her tambourine and led the Israelites in a victorious dance after they had been set free from the Egyptians, who chased them into the red sea. God gave them salvation, victory, deliverance, and life. Miriam's dance was a respond and expression of victory over the enemies (Ex. 15:20). Dance or body movement is a language of communication equal to words, music, or other expressed art. For this reason, when a dance is communicating the word of God, for certain people or in certain situations then it could be called a prophetic dance. To be a dancer is a great calling. A calling to bring back what has been taken from heaven, a calling to love God more and more, a calling to make a new covenant between men and God. Prophetic dance is a way to serve God through dance. In this way a dancer is not an artist who chooses to be served rather than to serve. But the principle is when one is appointed to be a leader, the more is his responsibility to serve his brethrens. Every movement is a body language to communicate the messages. Within the context of dance, every movement should carry a message in a way that people would understand the meaning when they see the dance.

Keywords: dance; Miriam; spiritual building

Abstrak

Tarian mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan kehidupan, kebebasan, keselamatan, pemulihan, dan kemenangan atas musuh-musuh. Alkitab menyebutkan kata tarian yang pertama di ayat tentang Miryam. Ketika dia mengambil tambourinnya dan memimpin orang Israel dalam sebuah tarian kemegahan setelah mereka dibebaskan dari orang-orang Mesir yang mengejar mereka di Laut Merah. Tuhan memberikan keselamatan, kemenangan, kebebasan, dan kehidupan. Tarian Miryam adalah respon dan ekspresi kemenangan atas musuh-musuh (Kel.15:20). Tarian atau gerakan tubuh adalah sebuah bahasa komunikasi sama seperti kata-kata, musik, atau kesenian yang dapat dilihat. Maka dari itu, ketika tarian sedang mengkomunikasikan Firman Tuhan untuk sebagian orang dan dalam situasi tertentu, inilah yang disebut profetik. Menjadi penari adalah sebuah panggilan yang sangat besar. Panggilan untuk mengembalikan apa yang pernah hilang dari Sorga, panggilan untuk mencintai Tuhan lebih dan lebih lagi, panggilan untuk membuat sebuah perjanjian yang baru antara umat manusia dengan Tuhan. Pelayanan tarian adalah cara melayani Tuhan melalui tarian. Artinya seorang penari bukanlah menjadi artis yang ingin untuk dilayani daripada melayani. Tetapi prinsip adalah semakin diangkat menjadi pemimpin, maka semakin besar tanggung jawab untuk melayani saudara-saudara. Setiap gerakan adalah bahasa tubuh yang mengkomunikasikan setiap pesan. Di dalam konteks tarian, setiap gerakan harus menyampaikan makna yang dapat dimengerti oleh orang yang melihatnya.

Kata kunci: Miryam; pertumbuhan rohani; tarian

PENDAHULUAN

Tarian Dalam Alkitab

Tarian, adalah rangkaian gerak tubuh yang seiringan dengan irama dan kecepatan alunan musik.¹ Dalam terjemahan Oxford Dictionary, kata “tarian” (kata benda) diterjemahkan sebagai rangkaian gerak tubuh yang seiringan dengan irama dan kecepatan alunan musik. Kata “menari” (kata kerja) diartikan sebagai aktivitas menggerakkan badan sesuai aturan, seiring dengan irama musik. Kata dasar “tari” sendiri seringkali digolongkan dalam kategori dan dikaitkan dengan sebuah kata yang lain, yaitu kata “seni”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “tari” diartikan sebagai gerakan badan yang berirama, biasanya diiringi bunyi-bunyian (musik, gamelan dan sebagainya), sedangkan kata “seni” diterjemahkan sebagai sebuah keahlian membuat karya yang bermutu (baik dari segi kehalusan, keindahan, dan segi-segi lainnya). Secara lebih mendalam, Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan bahwa seni (seni tari) merupakan karya (dalam bentuk tari-tarian) yang diciptakan dengan keahlian yang luar biasa.

Secara bebas, “tari” sendiri dapat diartikan sebagai salah satu bentuk keahlian, yang diungkapkan oleh pikiran dan perasaan dan diwujudkan dalam bentuk gerakan badan.² Tarian diciptakan oleh Tuhan sendiri dan Tuhan sangat menyukai tarian. Betapa Tuhan merindukan kembali dibangkitkannya penari-penari yang mengerti hati dan irama-Nya. Sangat penting untuk mengerti bahwa asal mula tarian ditulis dalam Alkitab. Tarian diciptakan oleh Tuhan untuk sebuah tujuan yaitu memuliakan Tuhan. Kolose 1:16 mengatakan, "Karena di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa; segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia." Kata kunci dari ayat ini adalah "segala sesuatu". Ketika Tuhan menciptakan dunia dan segala isinya, Dialah satu-satunya Sang Pencipta. Tidak ada sesuatu pun yang diciptakan dengan tanpa tujuan. Termasuk tarian, sebagai salah satu dari bentuk penyembahan, adalah bagian dari ciptaan-Nya. Wahyu 4:11 mengatakan, "Ya Tuhan dan Allah kami, Engkau layak menerima puji-pujian dan hormat dan kuasa; sebab Engkau telah menciptakan segala sesuatu; dan oleh karena kehendak-Mu semuanya itu ada dan diciptakan." Hal ini menyatakan bahwa kuasa Tuhan dinyatakan dengan tujuan untuk memuliakan nama-Nya. Tidak ada sesuatu pun yang diciptakan tanpa persetujuan-Nya, termasuk tarian.³

Dalam Mazmur 150:1-6 dikatakan Haleluya! Pujilah Allah dalam tempat kudus-Nya! Pujilah Dia dalam cakrawala-Nya yang kuat! Pujilah Dia karena segala keperkasaan-Nya, pujilah Dia sesuai dengan kebesaran-Nya yang hebat! Pujilah Dia dengan tiupan sangkakala, pujilah Dia dengan gambus dan kecapi! Pujilah Dia dengan rebana dan tari-tarian, pujilah Dia dengan permainan kecapi dan seruling! Pujilah Dia dengan ceracap yang berdenting, pujilah Dia dengan ceracap yang berdentang! Biarlah segala yang bernafas memuji TUHAN! Haleluya!

¹ Daniel Nugroho, "1. Alkitab Dan Tari-Tarian - Dari Hati, Yang Terbaik, Bagi Sang Raja", *Sites.Google.Com*, last modified 2017, accessed November 6, 2017, <https://sites.google.com/site/danielnugrohodancemodule/1-pengertian-dasar-menari>.

² Daniel Nugroho, 2017

³ Alyssa Campbell, *Time To Dance: Weekly Devotional For Dancers* (WestBowPress, 2013).

Memuji Tuhan dengan rebana dan tari-tarian adalah sebuah perintah Tuhan. Selama masih diberi kesempatan untuk bernafas, maka menari adalah salah satu bagian dalam hidup untuk memuji nama Tuhan. Tidak semua orang dipanggil dan mempunyai bakat untuk menari, tetapi tarian bukanlah hanya seberapa ketrampilan dalam menari, tarian adalah ekspresi penyembahan kepada Tuhan. Seperti mengangkat tangan adalah gerakan sederhana yang mengekspresikan penyerahan kepada Tuhan, tetapi juga ekspresi bahwa menerima segala sesuatu dari Tuhan.⁴

Kata “tari” digunakan di dalam Alkitab, baik dalam bahasa Ibrani (Perjanjian Lama) maupun bahasa Yunani (Perjanjian Baru). Beberapa kata “tari” dalam Alkitab dihubungkan dengan gerakan melompat dan berputar dalam sukacita. Berikut ini kajian umum beberapa tarian yang tertulis dalam Alkitab, baik Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru.

Tarian Dalam Kitab Perjanjian Lama

Alkitab menjelaskan sangat banyak tentang tari-tarian, sehingga dapat mengerti bahwa Tuhan sangat menyukai tari-tarian. Di dalam perjanjian lama ada beberapa ayat yang menyebutkan tentang tari-tarian. Mazmur 149:3 mengatakan “Biarlah mereka memuji-muji nama-Nya dengan tari-tarian, biarlah mereka bermazmur kepada-Nya dengan rebana dan kecapi!”. Dari ayat ini ada beberapa hal yang Ibu In Tjipto pelajari. Yang pertama, memuji nama Tuhan dengan tarian adalah kerinduan yang dalam dari hati Tuhan sendiri. Yang kedua, dalam ayat ini hendak dikatakan juga bahwa menari untuk Tuhan dapat juga menggunakan alat tarian (yang selanjutnya akan disebut sebagai properti) seperti tambourine.

Tarian membawa sebuah kedalaman, keindahan, dan ekspresi dalam memuji dan menyembah Tuhan. Menari dengan menggunakan property seperti bendera (banner), sayap, twirling, dan tambourine adalah kombinasi yang indah dalam meninggikan nama Tuhan dan penyembahan yang hidup dari orang-orang yang mencari Tuhan di bait-Nya seperti yang tertulis dalam Mazmur 27:4 Satu hal telah kuminta kepada TUHAN, itulah yang kuingini: diam di rumah TUHAN seumur hidupku, menyaksikan kemurahan TUHAN dan menikmati bait-Nya. Tarian membawa urapan yang mengalir dari hati Tuhan, dan berbicara dengan kuat tentang pesan Tuhan bagi tubuh Kristus.⁵

1. Tarian Miryam

Tarian Miryam adalah tarian kemenangan setelah bangsa Israel menyeberangi laut merah dan Tuhan melepaskan mereka dari tangan orang Mesir. Keluaran 15:20-21 mengatakan, “Lalu Miryam, nabiah itu, saudara perempuan Harun, mengambil rebana di tangannya, dan tampillan semua perempuan mengikutinya memukul rebana serta menari-nari (*mechowlah*). Dan menyanyilah Miryam memimpin mereka:” Menyanyilah bagi TUHAN, sebab Ia tinggi luhur; kuda dan penunggangnya dilemparkan-Nya ke dalam laut,”

Miryam memimpin perempuan Israel menari tarian kemenangan.⁶ Umat Israel telah mencapai tujuannya, mereka telah dibebaskan dari perbudakan dan mendapatkan kemenangan besar atas musuh-musuhnya. Ini adalah kemenangan yang sangat ajaib dimana Tuhan mendemonstrasikan kekuatan dan otoritas-Nya di hadapan orang Mesir. Tarian ini

⁴ ibid

⁵ Anna Rowena, "Dance That Blessed - GCBM Warrior Brides Official Website", *GCBM Warrior Brides Official Website*, last modified 2013, accessed November 6, 2017,

⁶ Angela M Yarber, *Dance In Scripture: How Biblical Dancers Can Revolutionize Worship Today* (Wipf and Stock Publishers, 2013).

adalah tarian keselamatan dan pembebasan. Israel telah dibebaskan dari ikatan perbudakan. Sungguhnyanya tarian ini juga adalah tarian puji-pujian kepada Tuhan dimana umat Israel bersukacita dan bersyukur kepada Allah atas apa yang sudah Tuhan perbuat di tengah-tengah mereka. Bagaimana Tuhan disukakan dengan tarian? Karena Tuhan bertahta di atas pujian umat-Nya. Pada saat Musa dan Miryam memimpin seluruh orang Israel untuk menyembah Tuhan melalui tarian, ini menarik Tuhan untuk hadir di tengah-tengah umat-Nya.⁷

Seorang yang muncul pertama untuk menari adalah seorang nabiah yang bernama Miryam. Miryam muncul dari wanita-wanita lain dalam tradisi Ibrani karena dia adalah seorang penari dan seorang nabiah. Ada banyak penari dan ada banyak nabi, tetapi dia satu-satunya wanita di Alkitab yang melakukan keduanya. Miryam adalah seorang nabiah yang bernubuat melalui tarian.⁸ Hari itu Miryam adalah seorang nabi yang menangkap dan mengerti hati Tuhan, sehingga muncul kerinduan yang besar untuk mempersembahkan pujian, penghormatan, syukur, dan penyembahan yang dalam kepada Tuhan, yang telah melepaskan seluruh bangsanya dari tangan orang Mesir. Itulah sebabnya tarian yang dilakukan disebut sebagai Tarian Profetik. Profetik berasal dari kata '*prophet*' yang artinya nabi. Nabi adalah seorang yang menangkap yang dari Tuhan dan menyampaikannya kepada jemaat. Sehingga setiap gerakan dalam tarian profetik bukan sekedar gerakan biasa, tetapi setiap gerakan memiliki arti dan menyampaikan Firman Tuhan melalui gerakan tersebut, sehingga orang yang melihat tarian ini menangkap pesan yang disampaikan melalui tarian.

Kata menari-nari dalam Keluaran 15:20 dalam bahasa Ibrani menggunakan kata '*mechowlah*'.⁹ *Mechowlah* adalah tarian kemenangan atau tarian pemulihan dengan menirukan gerakan pemimpin, atau *mechôlâh* (mekhola): rombongan penari perempuan, tari-tarian para perempuan. Ekspresi *mechowlah* adalah menari-nari dengan mengikuti gerakan pemimpin. Menari sambil menyanyi mengikuti gerakan dan nyanyian pemimpin.

Dalam Yeremia 31:4 juga menggunakan kata *Mechowlah* untuk menggambarkan tarian. Yeremia 31:4 mengatakan bahwa Aku akan membangun engkau kembali, sehingga engkau dibangun, hai anak dara Israel! Engkau akan menghiasi dirimu kembali dengan rebana dan akan tampil dalam tari-tarian (*mechowlah*) orang yang bersukaria. Contoh ekspresi *Mechowlah* ini dalam keseharian adalah seorang yang sedang berolah raga senam, akan melihat contoh gerakan instruktur senamnya di depan dan menirukan gerakan tersebut sesuai irama musik. Tentunya Tuhan juga senang apabila bisa menari bagi Tuhan dengan kompak dalam sebuah tarian yang menirukan pemimpinnya. Dalam bahasa tarian, *Mechowlah* bisa sebut dengan tarian kolosal. Dimana 1 orang akan memimpin gerakan, dan penari-penari lain akan mengikuti seperti yang pemimpinnya lakukan dalam kekompakan.

2. Tarian Daud

Tarian Daud adalah tarian penyembahan pada waktu Daud membawa tabut perjanjian dari rumah Obed Edom kembali ke Yerusalem. Dalam 2 Samuel 6:14 dikatakan "Dan Daud menari-nari di hadapan Tuhan dengan sekuat tenaga; ia berbaju efod dari kain lenan." Kata

⁷ Crawford Caretha Franks, *Dance, God's Gift to You*, 2010, H.44

⁸ Angela M Yarber, *Dance In Scripture: How Biblical Dancers Can Revolutionize Worship Today* (Wipf and Stock Publishers, 2013).

⁹ Grace Susan, "67 EKSPRESI PUJIAN DAN PENYEMBAHAN- Edit April 2015", *Musisigerejawi*, last modified 2015, accessed November 6, 2017, <https://musisigerejawi.wordpress.com/2015/03/19/ekspressi-pujian-dan-penyembahan/>.

menari yang tertulis dalam ayat ini berasal dari kata p̄azaz (pasas) yang artinya berjingkrak dengan kuat. Daud menari di hadapan Tuhan dengan sekuat tenaga. Daud tidak menari untuk dilihat orang, kerinduan hatinya yang terbesar adalah untuk menari di hadapan Tuhan. Membawa kembali tabut perjanjian yang adalah lambang dari kehadiran Tuhan sendiri di tengah-tengah orang Israel. Daud menari dengan sekuat tenaga, di mana Daud ingin berkata bahwa sesungguhnya sampai kapanpun seluruh roh, jiwa, dan tubuhnya adalah bagi Tuhan. Teriakkan dari seorang yang sangat mengerti hati Tuhan dan siapa dirinya di hadapan Tuhan, sehingga dia tidak keberatan untuk melakukan yang lebih hina dari menari berjingkrak-jingkrak.

Dalam 2 Samuel 6:16 dikatakan "Ketika tabut TUHAN itu masuk ke kota Daud, maka Mikhal, anak perempuan Saul, menjenguk dari jendela, lalu melihat raja Daud meloncat-loncat serta menari-nari di hadapan TUHAN. Sebab itu ia memandang rendah Daud dalam hatinya." Mikhal memandang rendah Daud pada saat Daud menari untuk Tuhan. Apa yang menjadi pengejaran Daud sangat berbeda dengan yang dilihat oleh isterinya, Mikhal. Daud sangat mengejar yang ilahi yaitu perkenanan dan hati Tuhan, tetapi Mikhal adalah seorang yang melihat segala sesuatu yang diluar. Bagi Mikhal sangat penting arti sebuah harga diri, martabat, dan apa yang dilihat orang. Pada saat menari bagi Tuhan, seringkali akan timbul perkataan orang yang mencemooh karena mereka belum memahami panggilan dan apa yang lakukan. Dalam hal ini Raja Daud dalam 2 Samuel 6:20-23. Ketika menghadapi perkataan-perkataan orang yang mencemooh penyembahannya, Daud tidak membela diri dan meninggikan dirinya. Tetapi ada sebuah teladan kerendahan hati yang sangat dalam, dimana dia berkata bahkan aku akan menghinakan diriku lebih lagi daripada itu. Bagi Daud, Tuhan layak terima seluruh penyembahan terbaik dari hidupnya, tidak peduli sebarang cemooh orang yang ditujukan kepada dirinya. Ketika kota Daud dihancurkan, keluarganya diculik, dan tentaranya mengkhianatinya, Daud dapat menjadi kecewa, tertekan, dan menyerah. Tetapi dia tidak pernah menyerah, bahkan dia mendapatkan semuanya kembali. Terkadang kekecewaan hidup hanyalah batu loncatan untuk mencapai kemuliaan.¹⁰

Daud menari di hadapan Tuhan. Daud begitu menghargai Tuhan dan tahu siapa dirinya di hadapan Tuhan sehingga dia berani menghinakan dirinya dengan menari sekuat tenaga di hadapan Tuhan. Seperti Daud yang menari dengan membawa tabut Tuhan ke kota Daud, pada saat menari di hadapan Tuhan sedang mendatangkan hadirat Tuhan. Panggilan untuk menari di hadapan Tuhan yang mendatangkan hadirat Tuhan.

Daud bukan hanya 'gila' dalam menari tetapi dia juga 'gila' dalam mempersembahkan korban kepada Tuhan. Setiap enam langkah dia mengorbankan seekor anak lembu dan seekor anak lembu gemukan. Tarian Daud berjalan bersamaan dengan korban persembahannya. Dalam hidup sebagai penari, dalam tiap langkah Tuhan mau ada korban-korban yang diletakkan, sampai kemuliaan Tuhan dinyatakan. Korban itu bisa berupa kesenangan-kesenangan dunia yang harus tinggalkan, kesombongan, kemarahan, rasa malu untuk menari, apapun yang Tuhan minta untuk letakkan.

Daud adalah seorang raja, dia sangat bisa untuk menempatkan dirinya di barisan terdepan dalam arak-arakan tersebut. Tetapi dia menempatkan dirinya dalam barisan bersama budak-budak perempuan. Sayangnya Mikhal tidak pernah mengerti hati Tuhan

¹⁰ Doug Curnayn, *Dancing With Jesus: Warning: Not Politically Correct* (Xlibris Corporation, 2012).

sehingga dia memandang rendah sebuah tarian dan korban. Alkitab mencatat dia tidak mendapat anak sampai hari matinya. Biarlah belajar mengerti hati dan kesukaan Tuhan, dan biarlah tiap tarian melahirkan kegerakan dan lawatan untuk Indonesia, membawa banyak jiwa menyembah dan mengenal Tuhan.

3. Tarian Sulamit

Tari-tarian perang bukanlah di sebuah kitab peperangan. Tarian perang disebutkan dengan dalam kitab Kidung Agung, kitab yang penuh dengan cinta dan keintiman. Sesungguhnya tarian perang tidak pernah bisa mengalir dari seorang yang tidak mengenal Tuhan, hukum, dan ketetapan-Nya. Tarian perang akan mengalir dari hati yang intim dan bersahut-sahutan dengan Sang Panglima Agung. Dalam terjemahan lain diterjemahkan tari-tarian perang adalah sebagai berikut: Pertama; kembalilah, kembalilah, ya gadis Sulam, kembalilah, kembalilah, supaya kami dapat melihat engkau! Mengapa kamu senang melihat gadis Sulam itu seperti melihat tari-tarian perang? (Kidung Agung 6:13). Kitab Kidung Agung menjelaskan bahwa tarian perang adalah tarian dari memelai-memelai Kristus untuk mempersiapkan jalan dan menggelar karpet merah untuk menyambut kedatangan Tuhan yang kedua kali. Menggelar karpet merah artinya mempersiapkan jalan bagi Tuhan. Dengan berperang menghabisi setiap musuh, sedang membersihkan jalan bagi Tuhan dari semua yang Tuhan tidak suka. Menyiapkan segala sesuatu sesuai dengan selera dan kesukaan Tuhan. Dibutuhkan kedewasaan dan keintiman karena tarian bukanlah apa yang disukai, tetapi tarian adalah yang sesuai dengan kesukaan dan selera Tuhan.

Kedua; *Return, return, O Shulammite; Return, return, that we may look upon thee. Why will ye look upon the Shulammite, As upon the dance of Mahanaim? (Song of Solomon 6:13 ASV).* *Dance of Mahanaim* berarti tarian dari bala tentara Allah, dua paduan suara (dance of double choir), dua perkemahan (two camps), dan tarian perlawanan atau tarian perang (the counter dance).¹¹ *Dance of Mahanaim* adalah tarian perang pasukan sebagai memelai-Nya yang bersatu dengan pasukan bala tentara Sorga untuk menghabisi setiap musuh, menahan bencana, kerusuhan, dan semua rencana iblis atas hidup orang percaya, bangsa, dan dunia. Ketiga; *Come back, come back, O Shulammite; come back, come back, so that our eyes may see you. What will you see in the Shulammite? A sword-dance. (Song of Solomon 6:13 BBE).* Terjemahan BBE berkata *Dance of Mahanaim* adalah *Sword-dance* atau tarian pedang. Alkitab berkata pedang roh itu adalah Firman Tuhan. Setiap tarian akan tajam dan menembus jantung musuh apabila hidup diisi dengan Firman Tuhan. Setiap rhema yang dapat pada waktu membaca Alkitab itulah mata pedang untuk menghabisi musuh. Apakah perkataan membunuh musuh atau malah membunuh saudara sendiri. Gunakan pedang untuk membunuh musuh, dan membangun saudara-saudara. Memperkatakan Firman Tuhan juga merupakan tarian pedang. Dengan perkataan Firman Tuhan membatalkan semua rencana iblis dan membuat rencana Tuhan jadi di bumi seperti di Sorga.

Ketiga; *Who is this that appears like the dawn, fair as the moon, bright as the sun, majestic as the stars in procession? (Song of Solomon 6:13 NIV).* Tarian perang juga digambarkan dengan bintang-bintang yang sedang melakukan prosesi. Daniel 12 menjelaskan orang percaya sebagai bintang-bintang yang bercahaya dan membawa banyak

¹¹ J. Cheryl Exum, *Song of Songs: Commentary*, 2005, H.229

orang ke dalam kebenaran. Saat bintang-bintang bersinar maka kegelapan sirna, inilah tarian perang untuk mengalahkan setiap kegelapan. Iblis begitu tidak suka dengan bintang yang bersinar, dikatakan di dalam wahyu bahwa ekornya akan menyeret 1/3 bintang-bintang. Iblis selalu merencanakan kejatuhan anak-anak Tuhan, tetapi orang percaya bintang yang bersinar, berperang membatalkan setiap rencana iblis.

Keempat; *"Who is this, arising like the dawn, as fair as the moon, as bright as the sun, as majestic as an army with billowing banners?" (Song of Solomon 6:13 NLT.* Tarian perang juga digambarkan sebagai tentara yang membawa panji-panji. Panji adalah identitas sebuah kelompok ataupun bangsa. Saat menari dengan panji-panji nama Tuhan, sedang berdiri di pihak Kerajaan Allah dan berkata setiap tempat yang kami injak sudah Tuhan berikan kepada kami dan kerajaan Tuhan akan ditegakkan di tempat tersebut. Panji yang ditancapkan artinya pengambilalihkan kekuasaan dan otoritas atas daerah tersebut.

Kata tari-tarian perang juga menggunakan kata 'mechowlah'. Artinya tarian perang adalah tarian yang sederap dan seirama dengan Panglima Agung, Tuhan Yesus Kristus.

Manfaat Tarian Dalam Perjanjian Lama Bagi Pertubuhan Rohani

Membalikkan Keadaan

Mazmur 30:12 mengatakan "Aku yang meratap telah Kauubah menjadi orang yang menari-nari, kain kabungku telah Kaubuka, pinggangku Kauikat dengan sukacita." Kata menari di ayat ini diambil dari kata *mâchôl* (makhol) yang artinya menari/tarian dalam lingkaran. Tarian ini adalah tarian pembalikkan keadaan, sebuah tarian dan penyembahan yang dinaikkan di hadapan Tuhan pada waktu Tuhan mengubah kutuk dalam hidup menjadi berkat, kemustahilan menjadi keajaiban, kejatuhan menjadi kemenangan besar. Ketika Tuhan membuat hidup yang kosong menjadi utuh dan komplit.¹²

Perjanjian dan Cinta

Judul perikop dari Yeremia 31 adalah Perjanjian Baru. Ada sebuah kasih yang sangat besar mengalir pada waktu Penulis membaca perikop ini tentang tarian.

Yeremia 31:3-4 (TB) Dari jauh TUHAN menampakkan diri kepadanya: Aku mengasihi engkau dengan kasih yang kekal, sebab itu Aku melanjutkan kasih setia-Ku kepadamu. Aku akan membangun engkau kembali, sehingga engkau dibangun, hai anak dara Israel! Engkau akan menghiasi dirimu kembali dengan rebana dan akan tampil dalam tari-tarian orang yang bersukaria.

Jeremiah 31:3-4 met God out looking for them! " GOD told them, "I've never quit loving you and never will. Expect love, love, and more love! And so now I'll start over with you and build you up again, dear virgin Israel. You'll resume your singing, grabbing tambourines and joining the dance.

Dalam Yeremia 31 pesan keselamatan, pemulihan, dan kemenangan atas semua musuh dengan jelas dan berani dideklarasikan dan terkoneksi dengan tarian.¹³ Tarian ini adalah sebuah tarian pemulihan dan perjanjian yang baru. Tarian ini menggambarkan Israel yang sudah jauh daripada Tuhan, tetapi Tuhan berkenan untuk membangun kembali sebuah hubungan dengan Israel. Tuhan berkata bahwa Ia tidak pernah berhenti untuk mencintai Israel, Tuhan merindukan ada kerinduan yang sama di hati Israel untuk mencintai Tuhan lebih dan lebih lagi. Dari ayat ini Penulis belajar bahwa untuk masuk dalam barisan penari-

¹² Toni Walker Guillory, *From Mourning To Dancing: Why We Have Purpose* (Xlibris Corporation, 2011).

¹³ Ann Stevenson, *Dance!* (Destiny Image Publishers, 2011), 34.

penari Tuhan, bukan sekedar mau, tetapi setiap penari harus kembali dalam cinta mula-mula, dipulihkan, dan mempunyai sebuah hubungan yang intim dengan Tuhan.

Tarian Dalam Kitab Perjanjian Baru

1. Tarian Anak Herodias

Markus 6:22-24 mengatakan, "Pada waktu itu anak perempuan Herodias tampil lalu menari, dan ia menyukakan hati Herodes dan tamu-tamunya. Raja berkata kepada gadis itu: "Minta dari padaku apa saja yang kauinginkan, maka akan kuberikan kepadamu!", lalu bersumpah kepadanya: "Apa saja yang kauminta akan kuberikan kepadamu, sekalipun setengah dari kerajaanku!" Anak itu pergi dan menanyakan ibunya: "Apa yang harus kuminta?" Jawabnya: "Kepala Yohanes Pembaptis!"

Dalam ayat ini kata yang dipakai dalam tarian adalah *orcheomai* (*orkheomai*) yang artinya tarian atau gerakan dalam lingkaran seperti cincin. Cincin adalah lambang perjanjian dan persatuan. Tarian ini tidak menceritakan konteks tarian penyembahan yang ditujukan kepada Tuhan. Tarian anak perempuan Herodias ini menjelaskan bahwa pada saat bisa menyukakan hati Raja pada saat menari, maka tarian akan membuka pintu perkenanan. Pada saat seperti itulah Raja akan menawarkan untuk bisa meminta apa saja. Bagaimana dapat memberikan tarian yang sangat disukai oleh Raja? Yang pertama harus mengenal selera Raja, apa yang menyukakan hatinya. Dalam tarian penyembahan, sangat membutuhkan pimpinan Roh Kudus. Dia adalah Roh Tuhan sendiri, yang paling mengerti akan kesukaan hati Tuhan. Menari bersama Roh Kudus akan membawa dari satu level ke level yang lain untuk masuk dalam ketepatan. Roh Kudus yang akan menolong dan memberitahukan langkah demi langkah yang harus ambil. Roh Kudus yang akan membawa untuk mendapat perkenanan-Nya.

2. Tarian Kegembiraan Yesus

Lukas 10:21 mengatakan "Pada waktu itu juga bergembiralah (*agaliao*) Yesus dalam Roh Kudus dan berkata: "Aku bersyukur kepada-Mu, Bapa, Tuhan langit dan bumi, karena semuanya itu Engkau sembunyikan bagi orang bijak dan orang pandai, tetapi Engkau nyatakan kepada orang kecil. Ya Bapa, itulah yang berkenan kepada-Mu."

Kata bergembira dalam ayat tersebut adalah kata dalam bahasa Yunani *agalliaō* (*agaliao*) yang merupakan akar kata tarian artinya melompat dalam sukacita, bersukaria, lebih dari sekedar senang, dan kegembiraan yang amat besar.

Tarian adalah salah satu ekspresi dari sukacita dan kegembiraan yang meluap-luap. Yesus sangat bersuka ketika Bapa menyatakan dirinya kepada orang-orang yang lemah. Dalam bahasa Yunani, kata "bergembira" yang dipakai pada ayat tersebut (*agalliaō*), dipakai juga dalam kitab Wahyu, sebagai gambaran umat tebusan Allah yang hadir dalam perjamuan kawin Anak Domba. "Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai (*agalliaō*), dan memuliakan Dia! Karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba, dan pengantin-Nya telah siap sedia." (Wahyu 19:7)

3. Tarian di Pesta Anak Bungsu

Kata menari juga digunakan dalam ayat yang menceritakan tentang kembalinya anak yang hilang. Sukacita dari pertobatan dan kembalinya menyatu dengan Bapa diekspresikan dengan perayaan, musik, dan tarian di dalam rumah Bapa (Lukas 15:25). Maka dari itu,

tarian adalah sesuatu yang terkoneksi kuat dengan keselamatan, kebebasan, kemenangan, kehidupan, dan pemulihan.¹⁴

Lukas 15:25 mengatakan “Tetapi anaknya yang sulung berada di ladang dan ketika ia pulang dan dekat rumah, ia mendengar bunyi seruling dan nyanyian tari-tarian.” Kata tarian dalam ayat ini adalah bahasa Yunani *choros* (khoros) yang artinya tarian melingkar (seperti cincin) yang dilakukan oleh sekelompok orang.

Pada waktu ada seseorang yang terhilang kembali kepada Tuhan, maka Tuhan sangat ingin membuat pesta, memberikan kembali jubah dan cincin. Ada sukacita dan tarian di Sorga saat ada pertobatan yang naik di hadapan-Nya. Lukas 15:7 mengatakan, “Aku berkata kepadamu: Demikian juga akan ada sukacita di sorga karena satu orang berdosa yang bertobat, lebih daripada sukacita karena sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak memerlukan pertobatan.”

Tarian pertobatan merupakan salah satu tarian yang sangat menyentuh Sorga. Tarian waktu kembali bertobat dari semua dosa dan kelemahan, tarian pada waktu menyadari betapa sombong dan keras kepalanya hidup. Seperti Daud yang bermazmur bukan hanya pada saat dia gembira, tetapi mazmur dari hidupnya mengalir pada saat dia jatuh ke dalam dosa, dikejar-kejar musuh, bahkan di kamar sebelum dia tidur. Tarian pertobatan ini mengalirkan kerinduan untuk setiap orang kembali kepada Bapa.

Manfaat Tarian Dalam Perjanjian Baru Bagi Pertumbuhan Rohani *Bersukacita dalam Penderitaan dan Penolakan.*

Kata tarian dalam bahasa Yunani *skirtaō* (skirtao) yang artinya berjingkrak dalam perasaan sukacita juga ditemukan dalam Lukas 6:23 yang mengatakan, “Bersukacitalah pada waktu itu dan bergembiralah, sebab sesungguhnya, upahmu besar di sorga; karena secara demikian juga nenek moyang mereka telah memperlakukan para nabi.”

Menari bukan hanya pada waktu keadaan baik-baik saja, tetapi menari di saat yang paling menyakitkan dalam hidup itulah korban terbaik yang bisa dibawa di hadapan Tuhan, karena ada upah besar yang menanti di Sorga. Seringkali seseorang berhenti menari pada waktu persoalan sedang datang, pada waktu keadaan sangat menyakitkan. Bila bisa memahami ayat ini, maka akan menjadi penari yang tidak terhentikan, tetapi sukacita dan kegembiraan itu akan bertambah-tambah karena di saat-saat seperti itulah tarian mendapat upah yang besar.

Kesembuhan

Seorang lumpuh yang disembuhkan oleh Tuhan melalui iman dan pelayanan Petrus dan Yohanes, menari-nari karena kesembuhan yang diterimanya. Sebuah ekspresi sukacita disertai rasa ucapan syukur yang sangat besar. "Ia melonjak berdiri lalu berjalan kian ke mari dan mengikuti mereka ke dalam Bait Allah, berjalan dan melompat-lompat serta memuji Allah." (Kisah Para Rasul 3:8). Kata melompat dalam ayat ini berasal dari kata *hallomai* (halomai) yang dalam Bahasa Yunani artinya berjingkat-jingkat, melompat berulang seperti pacaran air mancur.¹⁵

¹⁴ Ann Stevenson, *Dance!* (Destiny Image Publishers, 2011).

¹⁵ Daniel Nugroho, "Referensi Alkitab Mengenai Tari-Tarian", *Sites.Google.Com*, last modified 2015, accessed November 6, 2017, <https://sites.google.com/site/danielnugrohodancemodule/3-referensi-alkitab-mengenai-tari-tarian?tmpl=%2Fsystem%2Fapp%2Ftemplates%2Fprint%2F&showPrintDialog=1>.

Sejarah Tari-tarian dalam Alkitab

Kitab Kejadian menyebutkan bahwa Allah, melalui ucapan firman-Nya, menciptakan segala sesuatu. Ia menjadikan segala ciptaan dalam rangkaian gerak; Ia memisahkan, mengumpulkan, menumbuhkan, dan memampukan ciptaan-Nya untuk bergerak. Ayub 31:26 mengatakan “Jikalau aku pernah memandang matahari, ketika ia bersinar, dan bulan, yang beredar dengan indah,” dalam seluruh rangkaian gerak tersebut, Allah melihat segala ciptaan-Nya itu baik.

Alkitab bahkan mencatat bahwa tari-tarian sudah diciptakan Allah sebelum dunia dijadikan. Di dalam kasih-Nya yang besar, Allah pada waktu itu memberikan kepercayaan kepada Lucifer, sang putra fajar, atau yang disebutkan juga sebagai raja Tirus, untuk memimpin bala tentara surga dalam memuji dan menyembah Allah.

Alkitab mendeskripsikan Lucifer (Yesaya 14 dan Yehezkiel 28) sebagai malaikat penjaga yang juga adalah pemimpin penyembah di surga. Nama Lucifer berasal dari akar kata Ibrani 'halel' yang artinya memuji Tuhan. Tugas Lucifer adalah memimpin surga untuk memuliakan Allah, tetapi Lucifer mencuri kemuliaan Tuhan. Sama seperti seorang penyembah, tugas adalah menggunakan tarian untuk memuliakan Tuhan. Lucifer adalah contoh nyata bahwa seorang penyembah harus sangat berhati-hati ketika berhadapan dengan kesempatan untuk mendapat kemuliaan dan menjadi terkenal. Yehezkiel 28:17 menceritakan tentang kesombongan yang ada di hati Lucifer. Sekalipun Lucifer masih memiliki hikmat dan keindahannya, tetapi kesombongannya menggerogoti itu semua. Hasil dari kesombongan adalah kejatuhan, karena Lucifer mengabaikan panggilannya membawa kemuliaan bagi Tuhan dan terfokus kepada kemuliaannya sendiri, inilah yang membuat dia jatuh.¹⁶

Lucifer kemudian jatuh dalam keinginannya untuk menjadi seperti Allah. Lucifer ingin menjadi tiruan Allah yang dipuja dan disembah oleh ciptaan yang lain. Dan oleh kejatuhannya itu, Allah menghardik Lucifer bersama malaikat-malaikat lain yang mengikutinya keluar dari surga. Yesaya 14:12-15 mengatakan "Wah, engkau sudah jatuh dari langit, hai Bintang Timur, putera Fajar, engkau sudah dipecahkan dan jatuh ke bumi, hai yang mengalahkan bangsa-bangsa! Engkau yang tadinya berkata dalam hatimu: Aku hendak naik ke langit, aku hendak mendirikan takhtaku mengatasi bintang-bintang Allah, dan aku hendak duduk di atas bukit pertemuan, jauh di sebelah utara. Aku hendak naik mengatasi ketinggian awan-awan, hendak menyamai Yang Mahatinggi! Sebaliknya, ke dalam dunia orang mati engkau diturunkan, ke tempat yang paling dalam di liang kubur."

Pada waktu Tuhan menciptakan Lucifer, seluruh tubuhnya dipenuhi oleh batu permata, yang dalam Yehezkiel 28:12-15 Alkitab bahasa Inggris terjemahan Jubilee 2000 dikatakan itu adalah tambourine.

*“Son of man, raise up lamentations upon the king of Tyre and say unto him, Thus hath the Lord GOD said: Thou dost seal up the sum of perfection, full of wisdom, and completed in beauty. Thou hast been in Eden the garden of God; every precious stone was thy covering: the sardius, topaz, diamond, turquoise, onyx, and beryl, the sapphire, ruby, and emerald, and gold; the works of thy **tambourines** and of thy **pipes** were prepared in thee in*

¹⁶ Alyssa Campbell, *Time To Dance: Weekly Devotional For Dancers* (WestBowPress, 2013), 38.

the day that thou wast created. Thou, great cherubim, wast covered, and I placed thee; thou wast in the holy mountain of God; thou hast walked among stones of fire. Thou wast perfect in all thy ways from the day that thou wast created, until iniquity was found in thee."¹⁷"Hai anak manusia, ucapkanlah suatu ratapan mengenai raja Tirus dan katakanlah kepadanya: Beginilah firman Tuhan ALLAH: Gambar dari kesempurnaan engkau, penuh hikmat dan maha indah. Engkau di taman Eden, yaitu taman Allah penuh segala batu permata yang berharga: yaspis merah, krisolit dan yaspis hijau, permata pirus, krisopras dan nefrit, lazurit, batu darah dan malakit. Tempat tatahannya diperbuat dari emas dan disediakan pada hari penciptaanmu. Kuberikan tempatmu dekat kerub yang berjaga, di gunung kudus Allah engkau berada dan berjalan-jalan di tengah batu-batu yang bercahaya-cahaya. Engkau tak bercela di dalam tingkah lakumu sejak hari penciptaanmu sampai terdapat kecurangan padamu. Dengan dagangmu yang besar engkau penuh dengan kekerasan dan engkau berbuat dosa. Maka Kubuangkan engkau dari gunung Allah dan kerub yang berjaga membinasakan engkau dari tengah batu-batu yang bercahaya. Engkau sombong karena kecantikanmu, hikmatmu kaumusnahkan demi semarakmu. Ke bumi kau Kulempar, kepada raja-raja engkau Kuserahkan menjadi tontonan bagi matanya. Dengan banyaknya kesalahanmu dan kecurangan dalam dagangmu engkau melanggar kekudusan tempat kudusmu. Maka Aku menyalakan api dari tengahmu yang akan memakan habis engkau. Dan Kubiarkan engkau menjadi abu di atas bumi di hadapan semua yang melihatmu. Semua di antara bangsa-bangsa yang mengenal engkau kaget melihat keadaanmu. Akhir hidupmu mendahsyatkan dan lenyap selamanya engkau."

Rebana atau tambourine dan alat musik tiup itu diciptakan Tuhan sendiri pada waktu Tuhan menciptakan Lucifer. Bersama dengan para pengikutnya, Lucifer kemudian mengubah puji-pujian dan penyembahan yang semula mereka lakukan untuk Allah menjadi persembahan dan pemujaan terhadap diri mereka sendiri. Sebagai pribadi yang memiliki hasrat untuk menyamai Allah, Lucifer dan para pengikutnya menyesatkan manusia dengan menjadikan tari-tarian sebagai alat untuk mendukakan hati Allah.

Kebesaran, kemuliaan, kekuasaan yang dipercayakan kepada Lucifer membuat dia bangga dengan pengurapan yang ada pada dirinya dan sangat ingin meninggikan dirinya di atas Tuhan. Tuhan tidak dapat mentoleransi sebuah pemberontakan, sehingga Lucifer dibuang dari Sorga dan menjadi 'Satan' yang artinya adalah musuh Allah.¹⁸

Kitab Keluaran 32:19 mencatat salah satu contoh, bagaimana bangsa Israel menyembah patung anak lembu emas dalam tari-tarian ketika mereka sudah tidak sabar menantikan Musa membawa hukum Allah kepada mereka. Contoh lainnya terdapat pada kitab I Raja-raja 18:26, di mana para nabi baal menggunakan tari-tarian sebagai salah satu ritual untuk memanggil hujan pada peristiwa di Gunung Karmel. Injil Matius 14:6-8 juga mencatat bahwa tari-tarian, yang seharusnya menjadi bagian dari penyembahan kepada Allah, digunakan sebagai sarana untuk membunuh Yohanes Pembaptis.

Waktu Tuhan menciptakan manusia, kerinduan hati-Nya adalah manusia yang diciptakan segambar dan serupa dengan Allah, menjadi penyembah-penyembah yang

¹⁷ "Bible Gateway Passage: Ezekiel 28 - Jubilee Bible 2000", *Bible Gateway*, last modified 2017, accessed November 6, 2017, <https://www.biblegateway.com/passage/?search=ezekiel+28&version=JUB>.

¹⁸ Ann Stevenson, *Dance!* (Destiny Image Publishers, 2011), 59.

menyembah Bapa dalam Roh dan kebenaran. Musik dan tarian yang terbangun dari Sorga harus dikembalikan untuk memuliakan nama-Nya. Maka dalam Yeremia 31:3-4 dikatakan, “Dari jauh TUHAN menampakkan diri kepadanya: Aku mengasihi engkau dengan kasih yang kekal, sebab itu Aku melanjutkan kasih setia-Ku kepadamu. Aku akan membangun engkau kembali, sehingga engkau dibangun, hai anak dara Israel! Engkau akan menghiasi dirimu kembali dengan rebana dan akan tampil dalam tari-tarian orang yang bersukaria.” Tuhan berkata hiasi dirimu dengan rebana, kembalikan rebana sebagai tarian tanda perjanjian yang baru antara orang percaya dengan Tuhan. Karena itu menjadi penari adalah sebuah panggilan yang sangat besar. Panggilan untuk mengembalikan apa yang pernah hilang dari Sorga, panggilan untuk mencintai Tuhan lebih dan lebih lagi, panggilan untuk membuat sebuah perjanjian yang baru antara umat manusia dengan Tuhan.

Tarian Profetik

Profetik berasal dari kata “prophet” yang artinya nabi. Seorang nabi adalah seorang yang mendengar suara Tuhan, menangkap hati Tuhan dan menyampaikan Firman Tuhan itu kepada orang banyak. Begitu pula dengan tarian profetik. Melalui tarian profetik dapat menyampaikan Firman Tuhan dan hati Tuhan lewat tarian, karena itu tarian profetik harus lahir dari hubungan dan pengenalan akan Tuhan, dan ketaatan kepada pimpinan Roh Kudus. Tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu (Yohanes 14:26).

Setiap gerakan adalah bahasa tubuh yang mengkomunikasikan setiap pesan. Didalam konteks tarian, setiap gerakan harus menyampaikan makna yang dapat dimengerti oleh orang yang melihatnya.¹⁹

Ada kuasa yang mengalir saat menari tarian profetik karena yang penari lakukan bukan tarian kosong yang tidak ada artinya, tetapi penari sedang menyampaikan Firman Tuhan. Sebab firman Allah hidup dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua manapun; ia menusuk amat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum; ia sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati, Ibrani 4:12. Tarian profetik adalah kehidupan, penari akan mengalami dan berjalan bersama Tuhan melalui setiap tarian yang penari lakukan, Firman Tuhan yang disampaikan lewat tarian profetik akan memurnikan hidup juga sebagai penari, memisahkan keinginan daging dan keinginan Roh dalam hidup penari.

Tarian merupakan salah satu ekspresi penyembahan kepada Tuhan, dan setiap tarian profetik lahir dari hubungan pribadi dan pengenalan akan Tuhan. Seperti misalnya pada waktu mengangkat tangan, ini merupakan ekspresi dalam memuji dan menyembah Tuhan, tetapi juga merupakan ekspresi seorang anak yang ingin digendong dan dekat dengan BapaNya. Pada saat berputar, penari seperti remaja yang pergi ke taman yang luas dan menemukan keindahan, kemerdekaan, kelepasan, kebebasan dan penari bisa berkata terima kasih Tuhan untuk kebenaranMu yang memerdekakan aku dan pengorbananMu yang melepaskan aku dari kutuk dosa. Ekspresi lainnya adalah penghormatan kepada Tuhan sebagai Raja dalam hidup, ekspresi cinta dan penyerahan kepada Tuhan. Firman Tuhan

¹⁹ Jacqueline M Smith-Autard, *Dance Composition: A Practical Guide To Creative Success In Dance Making*, 5th ed. (Routledge, 2014).

berkata bahwa Bapa mencari penyembah-penyembah yang menyembah Dia dalam roh dan kebenaran.

Sikap hati akan terpancar dalam ekspresi wajah. Sangat penting bagi seorang penari dan penyembah untuk datang kepada Tuhan dengan sikap hati yang benar, yaitu menginginkan dan sangat merindukan untuk bertemu dengan Tuhan.²⁰

Manfaat Tarian Profetik Bagi Pertumbuhan Rohani

Tujuan manusia diciptakan adalah untuk bersekutu dengan Tuhan dan menyembah Dia. Panggilan setiap orang berbeda-beda sesuai dengan talenta yang Tuhan berikan. Hal yang Tuhan cari dari seorang penyembah adalah kekudusan, kemurnian, dan kebenaran. Penari dipanggil untuk dipisahkan dari dunia ini dan dikuduskan bagi Tuhan. Penyembahan harus menjadi gaya hidup.²¹

Panggilan sebagai penari merupakan panggilan yang sangat berharga. Setiap kali menari setiap sel-sel dalam tubuh sedang menyembah dan menganggungkan Tuhan. Firman Tuhan berkata bahwa Dia mencari penyembah-penyembah yang menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran. Karena itu biarlah saat menari, penari memberikan tubuh sebagai persembahan kepada Tuhan, menyembah Tuhan dengan segenap hati, segenap kekuatan, dan segenap hidup sehingga setiap sel dalam tubuh bergerak dan menyembah Tuhan. Dan lakukan semuanya dengan pimpinan Roh Kudus. Tarian profetik adalah hasil ketaatan melakukan Firman yang Tuhan taruh dalam hati sebagai rhema dan mengungkapkannya melalui sebuah tarian.

Panggilan sebagai penari tidak dibatasi oleh usia, jenis kelamin, maupun status pernikahan. Siapapun dan umur berapa, sudah menikah atau belum, atau yang sudah mempunyai anak sekalipun dapat menari dan memberikan yang terbaik untuk Tuhan baik dia laki maupun perempuan. Contoh dalam Alkitab: Miriam dan Daud.

Panggilan sebagai penari adalah panggilan yang kekal. Saat menghadap Tuhan di surga, tetap menari dan menari untuk Tuhan, karena itu ijinkan Tuhan mengerjakan banyak hal dalam hidup, untuk memurnikan dan melengkapi, untuk membuat kita semakin indah di hadapanNya. Biarlah pada waktu Tuhan menekan yang keluar adalah kemanisan dan ucapan syukur.

Panggilan sebagai penari adalah untuk menyembah, tersungkur, dan menari melompat di hadapan Tuhan. Tarian bukan untuk sebuah show atau untuk dipuji oleh manusia. Biarlah hati hamba dan jubah kerendahan hati selalu kenakan, membawa semua pujian, hormat, dan kemuliaan untuk Yesus, kekasih, Bapa, Tuhan dan Raja kita. Manfaat tarian profetik sebagai berikut:

Menjaga Hidup Dalam Kekudusan

Tarian adalah pelayanan yang menggunakan roh, jiwa, dan tubuh untuk menyembah Tuhan. Karena itu harus menjaga kekudusan roh jiwa dan tubuh. Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati. (Roma 12:1).

²⁰ Magrate Yap, *Make A Joyful Noise Unto The Lord* (Dallas, Tex.: Shachah Ministries International, 2001).

²¹ *ibid.*

Tarian adalah salah satu cara untuk memuliakan Allah dengan tubuh. Kemurnian adalah salah satu hal yang penting untuk memuliakan Allah melalui tarian.²² Waktu diselamatkan, hidup bukan milik sendiri. Harusnya hidup sudah dibuang ke neraka, tetapi ditebus seperti yang tertulis dalam ayat berikut ini; Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu, Roh Kudus yang kamu peroleh dari Allah, —dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri? Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar: Karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu! Berilah kepada TUHAN kemuliaan nama-Nya, bawalah persembahan dan masuklah menghadap Dia! Sujudlah menyembah kepada TUHAN dengan berhiaskan kekudusan, I Tawarikh 16:29.

Disembuhkan Dari Luka Batin

Ada kuasa yang mengalir dalam setiap tarian. Apapun yang ditarikan akan mengeluarkan spirit. Misalnya: Breakdance mengeluarkan spirit pemberontakan, Jaipong mengeluarkan spirit perjinahan, tarian hip hop mengeluarkan spirit masa bodoh dan urakan.

Spirit tarian lahir dari penarinya. Bila menari dengan sakit hati dan kemarahan maka yang mengalir adalah spirit pemberontakan dan kebencian. Karena itu mari memilih untuk melepaskan pengampunan, melepaskan kemarahan, dendam dan sakit hati. Dan biarlah kasih Tuhan yang menyembuhkan hati sehingga dapat menari dengan spirit yang benar, yang akan mengalirkan kekudusan, kebenaran, kasih, sukacita, kelembutan, dan kekuatan untuk berperang. Sabarlah kamu seorang terhadap yang lain, dan ampunilah seorang akan yang lain apabila yang seorang menaruh dendam terhadap yang lain, sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu, kamu perbuat jugalah demikian. (Kolose 3:13).

Pribadi Seorang Penari Profetik

Seorang Murid Kristus

Sebagai penari harus menjadi seorang murid Kristus yang selalu mau belajar, mau mendengar pengajaran, sehingga tarian dapat memberikan semangat kepada orang yang letih lesu. Tuhan ALLAH telah memberikan kepadaku lidah seorang murid, supaya dengan perkataan aku dapat memberi semangat baru kepada orang yang letih lesu. Setiap pagi Ia mempertajam pendengaranku untuk mendengar seperti seorang murid (Yesaya 50:4).

Juga dikatakan bahwa Tuhan akan mempertajam pendengaran. Biarlah hari demi hari makin tajam dalam mendengar suara Tuhan, karena Dialah Guru, Gembala, Bapa, Kekasih, Sahabat, Raja, dan Panglima Perang. Adalah sesuatu yang mustahil bagi untuk menari tanpa mengerti dari arti tarian dan pesan-pesan yang terkandung di dalamnya.. Bila kmenyampaikan Firman Tuhan melalui tarian harus mempelajarinya dan menerima pewahyuan dari pesan Tuhan yang ingin disampaikan. Karena itu dibutuhkan yang mau belajar dan menggali Firman Tuhan. Untuk menerima hikmat yang Tuhan sediakan dengan begitu murah hati, pertama-tama harus mempunyai roh takut akan Tuhan. Bagian lain dari hikmat adalah pengetahuan. Pengetahuan hanya bisa didapat melalui belajar. Untuk mempersiapkan hati dan pikiran untuk menerima hikmat, harus mempelajari Firman Tuhan dan mendalaminya.²³

²² Alyssa Campbell, *Time To Dance: Weekly Devotional For Dancers* (WestBowPress, 2013).

²³ *ibid*, 42.

Memiliki Hati Hamba

Tarian adalah pelayanan yang hampir selalu kelihatan di depan orang, sehingga sering mendapat pujian manusia. Biarlah hati jangan tertuju dengan pujian manusia yang akan membuat jatuh dalam dosa kesombongan. Ingat Lucifer, dia dulu adalah malaikat pujian penyembahan dan tarian di Sorga tetapi dibuang oleh Tuhan karena jatuh dalam kesombongan. (Yehezkiel 28:12-19). Kalahkan kesombongan dengan hati hamba dan kerendahan hati.

Kerendahan hati bukanlah sebuah pilihan. Tuhan tidak berbagi kemuliaan dengan siapapun. 1 Petrus 5:6 mengatakan, "Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang kuat, supaya kamu ditinggikan-Nya pada waktunya." Tuhan memanggil untuk menjadi orang yang rendah hati. Tujuan hidup adalah untuk memuliakan Tuhan. Yesus adalah contoh kerendahan hati yang sempurna. Dia meninggalkan kemuliaan Sorga, dan menjadi hamba untuk menebus setiap manusia.²⁴

Kembangkan sikap lebih ingin melayani daripada dilayani, sehingga suasana surga boleh turun. Kerendahan hati akan membuat Sorga menyentuh bumi dalam setiap tarian. Kembangkan sikap kerendahan hati yang menyadari bahwa pengurapan Tuhan yang memampukan. Pada saat tepuk tangan manusia mulai menghujani hidup, mari berlutut dan memberikan segala kemuliaan bagi Tuhan.²⁵

Tunduk Pada Pemimpin

Dalam satu tim biasanya ada pemimpin. Kepemimpinan yang Yesus ajarkan adalah kepemimpinan yang melayani. Dalam tarian juga bila seorang pemimpin memberikan teladan untuk melayani maka seluruh tim akan berusaha untuk saling melayani sehingga terjalin kasih dan persatuan yang indah. Barangsiapa terbesar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu (Matius 23:11).

Pemimpin penari adalah seorang yang melatih dirinya untuk memimpin, bukan karena sebuah posisi, tetapi karena sebuah kebutuhan kelompok tarian tersebut. Mereka akan belajar untuk mengidentifikasi, memutuskan, dan mengambil langkah-langkah tertentu dalam tarian. Aktifitas utama dari pemimpin penari adalah menari, dan berfokus tentang hal-hal yang harus ada dalam tarian secara menyeluruh.²⁶

Jika seorang pemimpin penari, itu adalah sebuah tanggung jawab yang besar. Menguasai dan terampil dalam tarian, tetapi bertanggung jawab juga untuk mendidik diri sendiri agar dapat mengajar penari-penari yang lain.²⁷

Belajar untuk mentaati dan tunduk kepada pemimpin karena mereka adalah orang yang berjaga-jaga dan bertanggung jawab atas jiwa. Taatilah pemimpin-pemimpinmu dan tunduklah kepada mereka, sebab mereka berjaga-jaga atas jiwamu, sebagai orang-orang yang harus bertanggung jawab atasnya. Dengan jalan itu mereka akan melakukannya dengan gembira, bukan dengan keluh kesah, sebab hal itu tidak akan membawa keuntungan bagimu (Ibrani 13:17).

²⁴ibid, 39.

²⁵ Magrate Yap, *Make A Joyful Noise Unto The Lord* (Dallas, Tex.: Shachah Ministries International, 2001), 8.

²⁶ Jane M. Alexandre, *Dance Leadership: Theory Into Practice* (Springer, 2017),16.

²⁷ Minister Lucie Poirier, *Dance For a Harvest* (Xulon Press, 2012), 133.

Menari dengan Hati dan Passion

Dengan berjalannya waktu tarian bisa menjadi hanya rutinitas belaka. Tapi Tuhan sedang menantikan tarian yang lahir dari hati yang mengasihi Tuhan dan berkobar-kobar dengan api Roh Kudus. Tarian yang lahir dari cinta kepada Tuhan. Seringkali Tuhan membawa dalam peremukan supaya Dia bisa menanamkan benih belas kasihan dalam hidup. Taruhlah aku seperti meterai pada hatimu, seperti meterai pada lenganmu, karena cinta kuat seperti maut, kegairahan gigih seperti dunia orang mati, nyalanya adalah nyala api, seperti nyala api TUHAN! (Kidung Agung 8:6).

Tuhan menyukai penyembahan yang ekstrim, yang di atas rata-rata dan melampaui segala kebiasaan.²⁸ Tuhan merindukan menari dengan cinta yang mula-mula kepadaNya dan bukan sekedar kebiasaan atau rutinitas. Cinta mula-mula akan membuat bertahan walaupun menghadapi bahaya atau kematian sekalipun. Passion atau gelora cinta akan menertawakan semua teror dari neraka. Teror itu mungkin berkata bahwa tidak layak untuk menari, tidak cukup indah untuk menari, tetapi passion membuat menertawakan semua teror itu dan terus menari sampai lawatan datang atas Indonesia, sampai tarian itu di jalan-jalan. Jika memiliki api cinta yang menyala-nyala, tantangan apapun tidak akan membuat berhenti menari.

Disiplin

Tarian merupakan talenta dan anugerah yang Tuhan berikan dalam kehidupan. Tuhan ingin tetap setia sampai Tuhan Yesus datang yang kedua kali. Dalam tarian, kadang harus ada harga yang dibayar. Salah satunya dengan disiplin. Tetapi apa yang ada padamu, peganglah itu sampai Aku datang. Dan barangsiapa menang dan melakukan pekerjaan-Ku sampai kesudahannya, kepadanya akan Kukaruniakan kuasa atas bangsa-bangsa; dan ia akan memerintah mereka dengan tongkat besi; mereka akan diremukkan seperti tembikar tukang periuk—sama seperti yang Kuterima dari Bapa-Ku— dan kepadanya akan Kukaruniakan bintang timur. (Wahyu 2:25-28).

Disiplin dengan waktu saat teduh pribadi dan membaca Alkitab. Waktu-waktu ini yang membuat hidup diisi oleh kebenaran dan kasih Tuhan, saatnya belajar mengenal hati dan seleraNya, dan Roh Kudus akan mengajari tentang banyak hal, termasuk menegur tiap kesalahan yang sadari atau tidak sadari.

Disiplin dalam pertemuan tim. Menari sendiri di hadapan Tuhan, tetapi untuk membuat tarian profetik, sangat membutuhkan partner dan teman-teman. Karena itu sangat penting untuk sebagai satu team mengambil waktu untuk berdoa dan ngobrol bersama. Waktu-waktu ini akan menjadi waktu dimana dipersatukan secara roh, sehingga pengertian satu sama yang lain mulai bertumbuh dan akan menghasilkan tarian dengan persatuan yang kuat.

Disiplin dalam latihan. Tubuh seorang penari adalah seperti sebuah piano bagi seorang pianis. Tubuh adalah alat untuk menari dan harus selalu dalam keadaan selaras.²⁹ Latih tubuh untuk memberi yang terbaik untuk Tuhan. Kadang harus mengorbankan waktu dan tenaga, kesenangan, dan agenda pribadi dalam memberikan waktu untuk berlatih. Latih tubuh untuk menjadi semakin lentur, latihan secara team supaya gerakan dan bahasa tubuh tiap anggota semakin sama. Dengan anugerahNya memberikan yang terbaik untuk Tuhan.

²⁸ Ann Stevenson, *Dance!* (Destiny Image Publishers, 2011), 103.

²⁹ Linda Ashley, *Essential Guide To Dance*. (3rd ed. Hachette UK, 2012).

Dampak Dan Kuasa Tarian Profetik

Dampak tarian sangat luar biasa. Tarian yang membawa hadirat Tuhan yang kuat akan membuat orang sakit disembuhkan, orang yang luka hatinya dipulihkan, orang yang berdosa bertobat dan kembali kepada Tuhan. Tarian profetik yang diurapi dapat menahan bencana alam. Pada awalnya alam semesta bergerak sesuai dengan ritme Tuhan yang dari Sorga, tetapi sejak iblis/Lucifer dibuang ke bumi dia mengacaukan ritme-ritme Sorga tersebut sehingga terjadi badai, banjir, gempa bumi, dan lain-lain. Belajar menangkap hati Tuhan dalam setiap tarian sehingga musik dan tarian seritme dengan Sorga dan seirama dengan hati Tuhan sehingga dapat menghentikan ritme-ritme yang telah dikacaukan iblis. Buat tarian dengan ketepatan dan ketajaman, yang akan menahan dan memperkecil terjadinya bencana dan masa kesesakan.

Seorang saksi hidup yang mengalami kuasa Tuhan yang bekerja melalui setiap tarian yang diurapi oleh kuasa Roh Kudus. Tarian yang diurapi akan membawa orang datang kepada Yesus dan diselamatkan, membawa orang-orang yang bermasalah pada sebuah jalan keluar, dan menghancurkan setiap pekerjaan iblis.³⁰

KESIMPULAN

Menari adalah sesuatu yang sangat ajaib karena menggabungkan semua panca indera dan setiap sel untuk menyembah Tuhan. Tetapi pengalaman yang menakjubkan adalah kalau menyiapkan diri begitu rupa dalam kekudusan dan kebenaran, hati begitu meluap dengan cinta dan ucapan syukur. Setiap tarian seperti dupa yang naik di depan Bapa, pada saat itulah air mata mengalir karena bahagia karena dipilih menjadi mempelai-Nya.

Tarian diciptakan oleh Tuhan sendiri dan Tuhan sangat menyukai tarian. Betapa Tuhan merindukan kembali dibangkitkannya penari-penari yang mengerti hati dan irama-Nya. Tarian membawa sebuah kedalaman, keindahan, dan ekspresi dalam memuji dan menyembah Tuhan. Menari dengan menggunakan property seperti bendera (banner), sayap, twirling, dan tambourine adalah kombinasi yang indah dalam meninggikan nama Tuhan dan penyembahan yang hidup dari orang-orang yang mencari Tuhan di bait-Nya seperti yang tertulis dalam Mazmur 27:4 Satu hal telah kuminta kepada TUHAN, itulah yang kuingini: diam di rumah TUHAN seumur hidupku, menyaksikan kemurahan TUHAN dan menikmati bait-Nya. Tarian membawa urapan yang mengalir dari hati Tuhan, dan berbicara dengan kuat tentang pesan Tuhan bagi tubuh Kristus. Tarian merupakan salah satu ekspresi penyembahan kepada Tuhan, dan setiap tarian profetik lahir dari hubungan pribadi dan pengenalan akan Tuhan.

KEPUSTAKAAN

- Ann Stevenson, *Dance!* (Destiny Image Publishers, 2011).
 Daniel Nugroho, "1. Alkitab Dan Tari-Tarian - Dari Hati, Yang Terbaik, Bagi Sang Raja",
Sites.Google.Com, last modified 2017, accessed November 6, 2017,
 Alyssa Campbell, *Time To Dance: Weekly Devotional For Dancers* (WestBowPress, 2013).
 Anna Rowena, "Dance That Blessed - GCBM Warrior Brides Official Website", *GCBM Warrior Brides Official Website*, last modified 2013, accessed., 2017,
 Angela M Yarber, *Dance In Scripture: How Biblical Dancers Can Revolutionize Worship Today* (Wipf and Stock Publishers, 2013).

³⁰ *ibid*, 36.

- Crawford Caretha Franks, *Dance, God's Gift to You*, 2010, H.44
- Angela M Yarber, *Dance In Scripture: How Biblical Dancers Can Revolutionize Worship Today* (Wipf and Stock Publishers, 2013).
- Grace Susan, "67 EKSPRESI PUJIAN DAN PENYEMBAHAN- Edit April 2015", *Musisigerejawi*, last modified 2015, accessed November 6, 2017, <https://musisigerejawi.wordpress.com/2015/03/19/ekspresi-pujian-dan-penyembahan/>.
- Doug Curnayn, *Dancing With Jesus: Warning: Not Politically Correct* (Xlibris Corporation, 2012).
- J. Cheryl Exum, *Song of Songs: Commentary*, 2005.
- Toni Walker Guillory, *From Mourning To Dancing: Why We Have Purpose* (Xlibris Corporation, 2011).
- Daniel Nugroho, "Referensi Alkitab Mengenai Tari-Tarian", *Sites.Google.Com*, last modified 2015, accessed., 2017,
- "Bible Gateway Passage: Ezekiel 28 - Jubilee Bible 2000", *Bible Gateway*, last modified 2017, accessed., 2017. <https://www.biblegateway.com/passage/?search=ezekiel+28&version=JUB>.
- Jacqueline M Smith-Autard, *Dance Composition: A Practical Guide To Creative Success In Dance Making*, 5th ed. (Routledge, 2014).
- Magrate Yap, *Make A Joyful Noise Unto The Lord* (Dallas, Tex.: Shachah Ministries International, 2001).
- Jane M. Alexandre, *Dance Leadership: Theory Into Practice* (Springer, 2017).
- Minister Lucie Poirier, *Dance For a Harvest* (Xulon Press, 2012).
- Linda Ashley. *Essential Guide To Dance*. (3rd ed. Hachette UK, 2012).
- <https://sites.google.com/site/danielnugrohodancemodule/1-pengertian-dasar-menari>.
- <https://sites.google.com/site/danielnugrohodancemodule/3-referensi-alkitab-mengenai-tari>